

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Karang Intan adalah salah satu Kecamatan yang tertua dari pada Kecamatan yang lain di Kabupaten Banjar sejak tahun 1943 yang dipimpin salah seorang pemimpin yang disebut Pokogonco Riam Kanan sampai tahun 1946 dan diganti namanya menjadi Asisten Kiyai Riam Kanan tahun 1946 sampai tahun 1964 dan diganti lagi namanya menjadi Camat Karang Intan mulai tahun 1964 sampai sekarang

Kecamatan Karang Intan yang mempunyai luas 215,85 kilometer persegi, berpenduduk 28376 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 14110 jiwa dan perempuan sebanyak 14266 jiwa, jumlah Kepala Keluarga sebanyak 10601 KK.

#### **1. Batas Wilayah**

Tabel 4.1 Batas wilayah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

Sumber Data: Kecamatan Karang Intan, Oktober 2014

<b>Arah Mata Angin</b>	<b>Berbatasan dengan Wilayah</b>
Utara	Kecamatan Pengaron
Timur	Kecamatan Aranio
Selatan	Kabupaten Tanah Laut
Barat	Kecamatan Martapura dan Kota Banjarbaru

## 2. Luas Wilayah

Tabel 4.2 Luas wilayah Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

<b>No</b>	<b>Nama Desa</b>	<b>Luas Wilayah (KM<sup>2</sup>)</b>
1.	Kiram	23,12
2.	Mandiingin Barat	5,64
3.	Mandiingin Timur	5,80
4.	Awang Bangkal Barat	15,19
5.	Awang Bangkal Timur	20,02
6.	Mandikapau Timur	7,76
7.	Mandikapau Barat	9,04
8.	Sungai Alang	8,82
9.	Sungai Landas	4,75
10.	Padang Panjang	2,91
11.	Karang Intan	3,59
12.	Penyambaran	14,33
13.	Lihung	5,34
14.	Pasar Lama	1,49
15.	Sungai Asam	11,06
16.	Pulau Nyiur	13,10
17.	Abirau	19,51
18.	Balau	5,15
19.	Bi-ih	11,44
20.	Sungai Besar	3,06
21.	Lok Tangga	3,81
22.	Pandak Daun	2,79

23.	Jingah Habang Ulu	3,48
24.	Jingah Habang Ilir	4,63
25.	Mali-mali	5,81
26.	Sungai Arfat	4,21
	Jumlah	215,85

Sumber Data: Kecamatan Karang Intan, Oktober 2014

### 3. Jumlah Kepala Keluarga

Tabel 4.3 Jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

No	Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah KK
1.	Kiram	593	542	290
2.	Mandiingin Barat	803	816	522
3.	Mandiingin Timur	755	779	472
4.	Awang Bangkal Barat	1529	1425	884
5.	Awang Bangkal Timur	538	553	353
6.	Mandikapau Timur	755	779	472
7.	Mandikapau Barat	1439	1332	744
8.	Sungai Alang	875	826	523
9.	Sungai Landas	530	615	341
10.	Padang Panjang	539	496	305
11.	Karang Intan	395	396	245
12.	Penyambaran	594	641	372
13.	Lihung	362	364	209
14.	Pasar Lama	356	242	198
15.	Sungai Asam	754	752	442
16.	Pulau Nyiur	854	818	509
17.	Abirau	633	693	442
18.	Balau	642	618	578
19.	Bi-ih	933	897	588
20.	Sungai Besar	367	370	363
21.	Lok Tangga	451	472	635
22.	Pandak Daun	393	422	233
23.	Jingah Habang Ulu	393	419	240
24.	Jingah Habang Ilir	365	367	266
25.	Mali-mali	674	738	463
26.	Sungai Arfat	576	552	354

	Jumlah	16975	16731	10601
--	--------	-------	-------	-------

Sumber Data: Kecamatan Karang Intan, Oktober 2014

#### 4. Jumlah Sarana Peribadatan (masjid)

Tabel 4.4Jumlah Sarana Peribadatan (Masjid) di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

No	Nama Desa	Nama Masjid	Letak (RT)
1.	Pandak Daun	Darus Salamah	02
2.	Mali-mali	Assholihin	03
3.	Lok Tangga	Darul Qomah	02
4.	Lok Tangga	Arrahman	03
5.	Sungai Besar	At-Taqwa	02
6.	Bi'ih	Taqwa	01
7.	Balau	Assahidin	01
8.	Pasar Lama	Al-Barokah	02
9.	Lihung	Al-Muttaqin	01
10.	Penyambaran	Nurul Huda	01
11.	Karang Intan	Arrahim	01
12.	Padang Panjang	Miftahul Khair	01
13.	Sungai Landas	Al-Munawaroh	02
14.	Sungai Alang	Taqwa	02
15.	Sungai Asam	At-Taqwa	02
16.	Abirau	Nurul Jannah	02
17.	Pulau Nyiur	Da'watul Khair	02
18.	Mandikapau Barat	Darul Amin	03
19.	Mandikapau Timur	Baiturrahman	03
20.	Awang Bangkal Barat	Hidayatullah	02
21.	Mandi Angin Timur	Mujahidin	02
22.	Mandi Angin Barat	Darul Ihsan	01
23.	Kiram	Mujoratul Baqo	01
24.	Kiram	Ibadudin	03
	Jumlah : 24		

Sumber Data : Kecamatan Karang Intan, Oktober 2014

#### 5. Jumlah Sarana Peribadatan (Mushala )

Tabel 5.5 Jumlah Sarana Peribadatan (*mushala*) Di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar

No	Nama Desa	Nama Musholla/Langgar	Letak (RT)
1.	Jingah Habang Ilir	Hidayatul Khair	01
2.	Jingah Habang Ilir	Miftahul Khair	02
3.	Jingah Habang Ilir	Bustanul Khair	03
4.	Pandak Daun	Darul Hidayah	03
5.	Mali-mali	Tamamul Aqilin	01
6.	Mali-mali	Ziadatul Amilin	02
7.	Sungai Arfat	Al Mijan	02
8.	Sungai Arfat	Al Irsyad	02
9.	Sungai Arfat	Raudatus Solihin	03
10.	Sungai Arfat	Darus Saadah	03
11.	Loktangga	Darul Hijrah	02
12.	Loktangga	Darus Salim	01
13.	Biih	Nurul Hidayah	01
14.	Biih	Al Mujaddin	02
15.	Biih	Nurul Khair	03
16.	Biih	Nurul Ikhsan	04
17.	Biih	Darul Falah	04
18.	Balau	Darul Huda	02
19.	Balau	Nurul Huda	03
20.	Pasar Lama	Al Jihad	01
21.	Lihung	Samarotussabirin	02
22.	Lihung	Mujahirin	03
23.	Lihung	Raudatul Falihin	03
24.	Penyambaran	Raudatul Jannah	02
25.	Karang Intan	Darunnajah	01
26.	Karang Intan	Alkhair	02
27.	Karang Intan	Aisiyah	01
28.	Padang Panjang	Darunnaim	01
29.	Sungai Alang	Nurus Saadah	01
30.	Sungai Alang	Wahdatul Ummah	02
31.	Sungai Alang	Raudatul Amilin	03
32.	Sungai Asam	Nurul Ikhlis	01
33.	Sungai Asam	Da'watul Khair	03
34.	Sungai Asam	Miftahul Jannah	02
35.	Sungai Asam	Nurul Hidayah	02
36.	Abirau	Thorikul Jannah	01

37.	Abirau	Miftahul Jannah	02
38.	Abirau	Thorikurrahman	03
39.	Pulau Nyiur	Darul Ikhsan	01
40.	Pulau Nyiur	Magfirah	01
41.	Pulau Nyiur	Darul Falihin	02
42.	Pulau Nyiur	Darul Fallah	02
43.	Pulau Nyiur	Darul Aman	03
44.	Mandikapau Timur	Darul Karomah	01
45.	Mandikapau Timur	Darul Hijrah	02
46.	Awang Bangkal Timur	Manbaul Akwan	03
47.	Awang Bangkal Barat	Nurul Iman	01
48.	Awang Bangkal Barat	Baitul Rahman	02
49.	Awang Bangkal Barat	Darul Aman	04
50.	Awang Bangkal Barat	Hidayatul Khoir	05
51.	Awang Bangkal Barat	Miftahul Khair	07
52.	Mandi Angin Timur	Miftahul Jannah	03
53.	Mandi Angin Timur	Darul Arqom	03
54.	Mandi Angin Timur	Nurul Ikhsan	02
55.	Mandi Angin Barat	Mujahiddin	02
56.	Mandi Angin Barat	Hidayatul Ikhsan	01
57.	Mandi Angin Barat	Mazroatul Baqo	03
58.	Kiram	Al Mujahirin	02
59.	Kiram	Miftahul Khair	01
	Jumlah	59 Buah	

Sumber Data : Kecamatan Karang Intan, Oktober 2014

## **B. Sejarah Singkat Beridirinya Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan karang Intan**

Nahdlatul Ulama telah berdiri lama di Kalimantan Selatan pada tahun 1930 yang di pelopori oleh KH Abdul Khadir Hasan jauh sebelum Indonesia Merdeka, hal ini menunjukkan bahwasanya organisasi Nahdlatu Ulama menjadi salah satu pelopor terwujudnya kemerdekaan Indonesia pada saat itu, para

Ulama dan para santri yang menjadi ujung tombak dalam perjuangan untuk merebut kemerdekaan Indonesia pada saat itu.khususnya wilayah Kabupaten Banjar Kecamatan karang Intan, Nahdlatul Ulama Berdiri di Karang Intan pada tahun 1940 yang di pelopori oleh Tuan Guru Mashur Agus beliau adalah murid dari KH.Kasyful Anwar Muasis pondok pesantren Darussallam.

Nahdlatul Ulama masuk ke Karang Intan mendapat tugas dari para Ulama untuk mendirikan pondok pesantren demi memajukan pendidikan agama di perdesaan,dan juga organisasi ini dibentuk agar dakwah islam tetap berjalan dan akan terus tumbuh kader-kader generasi penerus yang terus menjalankan dakwah Nahdlatul Ulama di Karang Intan, selain itu juga ada beberapa alasan didirikannya Nahdlatul Ulama di Karang Intan, sebagai berikut :

1. Untuk menanamkan Ideologi Ahli Sunnah Wal Jamaah ( Aswaja) di Kecamatan karang Intan.
2. Kultur religi di Kecamatan karang Intan Sudah baik, tetapi dengan di bentukanya Nahdlatul Ulama di Karang Intan Kultur religi semakin bertambah baik, dengan kata lain Nahdlatul Ulama memperbaiki sistem yang sudah ada, menciptakan manajemen dakwah yang baik, sehingga kegiatan dakwah berjalan dengan baik.

3. Untuk menjaga masyarakat dari paham-paham Islam yang sesat, dengan hadirnya Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan Masyarakat akan lebih terjaga dari paham-paham yang menyesatkan.
4. Melihat keadaan masyarakat yang masih sangat lemah di berbagai bidang, seperti masalah pendidikan, perekonomian, pembangunan, dengan hadirnya Nahdlatul Ulama di Karang Intan akan membantu masyarakat dalam memecahkan semua permasalahan yang ada di bidang tersebut.

**C. Struktur Organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama  
Kecamatan Karang Intan**

SUSUNAN PENGURUS

MAJELIS WAKIL CABANG (MWC) NAHDLATUL ULAMA  
KECAMATAN KARANG INTAN

*MUSTASYAR*

KH. Aspul Anwar HA

Habib Hamid Ba Faqih

Habib Abu Bakar Ba'bud

KH Abdurahman Sidiq

Gr H Gumri



Gr H Badrudin

Gr Jahri

*SYURIYAH*

RAIS : KH. Rusbani  
Wakil Rais : Gr. M. Sya'rani  
Wakil Rais : Habib Idrus Ba Faqih  
Wakil Rais : Gr. H. Muhammad Husin  
Wakil Rais : Hormani Mukhyar  
Wakil rais : Drs Gr. H Fauzan  
Wakil Rais : Gr M. Nuraini  
Wakil Rais : Gr. Ahmad Sayuti  
Wakil Rais : Al Falah Nur  
Wakil Rais : Gr Mahlan, S.Pd

KATIB : Gr. H. Qozwaini  
Wakil Katib : Gr. Syamsudin  
Wakil katib : Abdullah Sani  
Wakil katib : Gr kamu hasbullah  
Wakil katib : H. Ruspandi

*A'WAN*

Jairiansyah jailan

Habib Muhammad Ba faqih

Bahrudin S.Sos

Gr Samsuri

Hasan Aidi

Paangulu Mas'ud

Gr H Lukmanul Hakim

Gr Hamsan

Gr hamsan J

Gr A Hamli

Gr Riduan

Ansori

Gr Jasran

Gr Zsinsl Abidin

Ahmad Sairi

Sakrani Aziz

Supian Sauri

Masriani

Mashor

Abd Wahab

Gr Asnan

Ruslan

Rusdi Taufik

### *TANFIDZIAH*

Ketua : Mulkan, S.Sos.I

Wakil Ketua` : Gr Ahmad Rusdi

Wakil Ketua : Amrullah

Wakil Ketua : Ahmad Rifani S.Ag

Wakil Ketua : Saifuddin Zuhri

Wakil Ketua : H. Abdul Wahid S.Sos

Wakil Ketua : Habib Muhammad Bahasyim

Wakil Ketua : Habib Ali Ba Faqih

Wakil Ketua : Heru mahadi,Sst  
Wakil ketua : Hamli  
Sekretaris : Muhammad Tanwir  
Wakil Sekretaris : Muhammad Toha  
Wakil Sekretaris : Zainal Arifin S.Ag  
Wakil Sekretaris : Syamsul bahri  
Wakil Sekretris : Sugiannur  
Wakil Sekretaris : Muhammad Rosyad  
Bendahara : H. Suriani  
Wakil Bendahara : Analiasnyah  
Wakil Bendahara : Rahmatullah

**D. Lembaga Otonom majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama  
Kecamatan Karang Intan**

1. Gerakan Pemuda Anshor

Tujuan GP. Ansor adalah :

- a. Membentuk dan mengembangkan generasi muda Indonesia sebagai kader bangsa yang tangguh, memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, berkepribadian luhur, berakhlak mulia, sehat, terampil, patriotik, ikhlas dan beramal shalih.

- b. Menegakkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan menempuh manhaj salah satu madzhab empat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Berperan secara aktif dan kritis dalam pembangunan nasional demi terwujudnya cita-cita kemerdekaan Indonesia yang berkeadilan, berkemakmuran, berkemanusiaan dan bermartabat bagi seluruh rakyat Indonesia yang diridhoi Allah SWT.

Gerakan Pemuda Anshor Kecamatan Karang Intan telah melakukan beberapa kegiatan, diantaranya adalah :

- a) Mengadakan diklat kepemudaan dengan narasumber Pengurus Pimpinan Wilayah Gerakan Pemuda Anshor Sahabat Harun Rasyid S.Sos.I serta narasumber dari pihak lain yang kompatibel dan mempunyai kompetensi sesuai dengan Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga GP. Ansor.
- b) Membantu terhadap tumbuh dan berkembangnya pendidikan yang bernuansa islami di Kecamatan Karang Intan pada berbagai lembaga pendidikan dan tingkatannya.
- c) Merekrut anggota-anggota baru GP. Ansor Kecamatan Karang Intan dengan jumlah yang tidak terbatas.
- d) Mengadakan pelantikan dan pelatihan terhadap anggota-anggota GP. Ansor yang baru.

Susunan Pengurus G.P. Anshor Kecamatan Karang Intan :

Ketua Umum : Analiansyah

Wakil Ketua : Nur Rahmad

Sekretaris : Zainul Abidin

Wakil Sekretaris : Ahmad Farid

Bendahara : Ahnes Afandi

Wakil Bendahara : Munzir

Departemen Advokasi Dan Pemeberdayaan masyarakat

Ma'mun Murod

Harisuddin

Departemen Pendidikan dan Kaderisasi

Syaukani

Ahmad Zuhdi

Departemen Pemberdayaan Ekonomi

Arif Darmawan

Ahmad Rafii

Departemen Agama dan Ideologi

Ahmad Sholeh

Fadhilah Arsyad

2. IPNU ( Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama )

IPNU adalah wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen, nilai-nilai kebangsaan, keislaman, keilmuan, kekaderan, dan keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan potensi sumberdaya anggota yang senantiasa mengamalkan kerja nyata demi tegaknya ajaran Islam Ahlussunnah wal Jamah dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

IPNU ( Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama ) Karang Intan telah melakukan berbagai kegiatan-kegiatan seperti pengkaderan anggota IPNU yang baru, pelatihan kepemimpinan, pelatihan kepanitiaan.

Susunan Pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan, sebagai berikut :

Ketua Umum : M. Rasyad  
Wakil Ketua : M.Syaroni  
Sekretaris : M. Faidurahman  
Bendahara : M. Nasih

a. Departemen Kaderisasi Organisasi

- 1). Ahmad Yasa
- 2). M. Sais

b. Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren

- 1). M. Yusuf

2). Ihsanul Arif

c. Departemen olahraga, seni dan Budaya

1). Fariani

2). M.juhdi

d. Departemen Dakwah dan Komunikasi

1). Muhidin

2). Ahmad Baihaqi

3). Mahliyadi

3. Muslimat

Muslimat adalah merupakan pergerakan perempuan Nahdlatu Ulama dalam mewujudkan masyarakat Indonesia Khususnya perempuan, yang sadar beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Susunan Pengurus Muslimat nahdlatul Ulama Kecamatan karang intan :

Ketua : Ny. Siti Nurahmah

Wakil Ketua : Ny Nur Hayati

Sekretaris : Ny. Halimah

Wakil Sekretaris : Ny.Nur Saidah

Bendahara : Ny.Nur Khasanah

Bidang Organisasi dan Keanggotaan

Ny.Siti Rahmah

Ny. Maimunah

Bidang Pendidikan dan Kaderisasi

Ny Munawarah

Ny sa'adah

Bidang Sosial dan Kependudukan Hidup

Ny Nur Hasanah

Ny wulandari

### **E. Penyajian Data**

1. Bentuk Aktifitas Dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama  
Kecamatan Karang Intan

Pada kesempatan ini, penulis ingin menguraikan hasil penelitian yang dilakukan penulis diberbagai kesempatan, ada banyak data yang ditemukan penulis di lapangan berkaitan dengan Aktifitas Dakwah yang dilakukan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan. Aktifitas dakwah yang di sampaikan majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama



Kecamatan Karang Intan melalui berbagai aspek, hal ini menunjukkan bahwasanya kegiatan dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan strategi, fakta di lapangan penulis menemukan kegiatan yang tidak hanya disampaikan di masjid atau pengajian saja, tetapi kegiatan dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan sudah bersifat membangun yang memberikan efek yang sangat luar biasa bagi seluruh warga yang berada di Kecamatan Karang Intan, Aktifitas Dakwah yang dilakukan warga *Nahdiy* menyentuh berbagai bidang, diantaranya adalah :

a. Bidang Sosial Keagamaan

1. Majelis Lailatul Ij'tima

Salah satu Aktifitas dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Kecamatan Karang Intan adalah adanya "Lailatul Ij'tima" yaitu majelis yang rutin dilakukan oleh warga *Nahdiy* sebulan sekali, didalamnya diisi dengan kegiatan tahlilan, yasinan, pembacaan kitab yang biasanya diisi langsung oleh ra'is syuriyah yaitu KH. Rusbani .Acara rutin ini diikuti oleh seluruh warga *Nahdiy* diseluruh Kecamatan Karang Intan.Dan kegiatan ini sudah lama dilaksanakan sejak dulu kala, dimulainya sekitar tahun 1982 yang dilaksanakan oleh para alim ulama di Kecamatan Karang Intan.Kegiatan ini setiap bulannya diikuti kurang lebih sekitar 700 orang warga *Nahdiy*, dan Kegiatan ini

memberikan dampak yang sangat luar biasa, didalam meningkatkan keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT.

Kegiatan dakwah Lailatul Ij'tima juga memberikan dampak positif kepada para pemuda dan pemudi Kecamatan Karang Intan, Karena dengan jalannya dakwah ini, para pemuda dan pemudi ikut aktif didalam menjalankan kegiatan ini, sehingga tidak ada ruang dan waktu bagi para pemuda dan pemudi untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama dan merusak masa depan mereka.

## 2. Pembentukan Kelompok Rukun Kematian

Pembentukan Rukun Kematian adalah salah satu Aktifitas Dakwah yang dilakukan Nahdlatul Ulama di Kecamatan karang intan. Gerakan ini memberikan kemudahan kepada warganya khususnya bagi mereka yang sedang berduka, karena dengan adanya kelompok ini warga yang sedang berduka mendapatkan keringanan dengan disediakannya fasilitas-fasilitas seperti gratis kain kaffan, upah pengajian di kubur 3 hari 3 malam, gratis penabukan kubur, transportasi untuk pengantaran Jenazah, upah bongkar pasang tenda dan setiap anggota yang meninggal akan ditahlilkan.

semua fasilitas yang diberikan kepada masyarakat adalah merupakan hasil dari swadaya seluruh warga *Nahdiyin* sebesar Rp.5000,- setiap bulannya

dan gerakan ini memberikan banyak dampak positif bagi seluruh warga *Nahdliyin*, bahkan bukan hanya anggota khusus tetapi pada umumnya seluruh warga disekitarnya merasa terbantu dengan adanya gerakan ini.

### 3. PHBI ( Pengurus Hari Besar Islam )

PHBI ( Pengurus Hari Besar Islam ) Majelis Wakil Cabang Nahdlatul ulama Kecamatan Karang Intan adalah kelompok yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan di hari besar Islam seperti hari Raya Idul Fitri dan hari raya idul Adha. Pada 2 hari raya besar ini para pengurus membagikan santunan bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

Dana santunan ini didapatkan dari hasil sumbangan warga masyarakat yang dikumpulkan dan kegiatan ini sudah berlangsung berpuluh-puluh tahun lamanya sejak tahun 1982. Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat khususnya bagi mereka yang menerima santunan yaitu anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

Susunan pengurus hari besar Islam adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Anang Mulyadi
2. Sekretaris : Ma'ruf
3. Bendahara : H. Muhammad Yamani

Anggota

1. Asmuddin
2. Hasanul Basri
3. M. Yusuf
4. Salbani

Tabel 5.6 Daftar Anak Yatim Penerima Santunan Iedul Fitri 1435 H / 2014

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nama Anak</b>	<b>Jumlah Santunan</b>
1	Herman	Helmi	100.000
		Aliyah	100.000
		Misliani	100.000
2	Suni	Lina	100.000
3	Zaini Bisri	Asih Marsida	100.000
4	Mahrian	Aulia Rahmi	100.000
5	Abidin	Gusairi	100.000
6	Wahab	Septiani	100.000
		Rizki	100.000
7	Abidin	Tauifik	100.000
		Ilham	100.000
		Zainab	100.000
8	Hadran	Bagas	100.000
9	Rifani	Andre	100.000
10	M.Junaidi	M. Mahdi	100.000
		Nafis	100.000
11	Aspar	M.Mulkani	100.000
		Murniyanti	100.000
12	Suhaimi	Nada	100.000

13	Asnawi	Hailiyani	100.000
14	Humaidi	Mugni	100.000
		Nuraina	100.000
		Hafzi	100.000
15	Saukani	Maulani	100.000
		Raihani	100.000
16	Surya	M.Adam	100.000
		Hairina	100.000
17	As'ad	Azkiatu Zahro	100.000
18	Darlian	Rosyad	100.000
19	Ahmad Saihu	M.Ihsan	100.000
20	Jali	M.Naufal	100.000
21	Tiri Muri	Lailatil	100.000
22	Juhrani	Istiqomah	100.000
23	Tiri Muri	Ramadhani	100.000
24	Mursid	M.Rizki	100.000
25	Edi	Irwan	100.000
26	Jailani	Amalia Rasifa	100.000
27	Bahriansyah	A.Zaid	100.000
28	Adildo	Jelin Hafizah	100.000
29	Adnan	Nur Hidayah	100.000
30	Samsuni	Fitriani	100.000
31	Supriadi	Anisa Kamila	100.000
		Salma	100.000
		M.Hasan	100.000
32	Surwanto	Maulita	100.000
		Mahmud	100.000
33	Rib'al	Hudia Azki	100.000
34	Abdullah	M.Rizal	100.000
35	Muraji	Budiman	100.000
36	Supiarnao	Diva	100.000
37	Romi	Sukma	100.000
		Aliyah	100.000
		Safa	100.000

38	H.Munir	Zidan	100.000
39	Hormansyah	Nurul	100.000

Tabel 5.7 Daftar Anak Piatu Penerima Santunan Iedul Fitri 1435 H / 2014

No	Nama	Nama Anak	Jumlah Santunan
1	Muhtadi	Anida	80.000
2	Mahrian	Rojali	80.000
3	Marno	Azkie	80.000
4	Yani	Nur Pandia	80.000
5	Syamsudin	M. Aditya	80.000
6	Fendi	Delia	80.000
7	Mahyudin	Nur Janah	80.000
8	Ashadi Nur Jannah	Shifa F	80.000
9	Syarkawi	Kifli	80.000
10	Jilman	Jihan Husnul	80.000
11	Badrudin	Amelia	80.000
12	Basir	Nur Kholifah	80.000
13	Jarkasi	Zulfa Amelia	80.000
14	Idham	Linda	80.000
15	Anshari	Murni	80.000
		Ferli	80.000
16	Hairudin	Jayadi	80.000
17	Subhan	Mutharah	80.000
		Anwar	80.000
18	Masdan	Hilah	80.000

Tabel 5.8 Daftar Dhuafa Penerima Santunan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah Santunan</b>
1	Abdul Hamid	Tanah Habang	50.000
2	Sanau	Tanah Habang	50.000
3	Misnah	Tanah Habang	50.000
4	Miskari	Tanah Habang	50.000
5	Misdan	Tanah Habang	50.000
6	Nurhayati	Tanah Habang	50.000
7	Rusmilawati	Tanah Habang	50.000
8	Acil Lian	Tanah Habang	50.000
9	Bahrah	Tanah Habang	50.000
10	Nursehat	Tanah Habang	50.000
11	Syahidah	Tanah Habang	50.000
12	Abdurrahman	Tanah Habang	50.000
13	Acil Sabrah	Tanah Habang	50.000
14	Halimah	Tanah Habang	50.000
15	Nini Masyitah	Tanah Habang	50.000
16	Kai Salam	Tanah Habang	50.000
17	Iyan	Tanah Habang	50.000
18	Haitami	Tanah Habang	50.000
19	Salman	Tanah Habang	50.000
20	Fadilah	Tanah Habang	50.000
21	Ela	Tanah Habang	50.000
22	Jum'atan	Tanah Habang	50.000
23	Yani	Tanah Habang	50.000
24	Jamsiah	Tanah Habang	50.000
25	Bastiar	Tanah Habang	50.000
26	Arman	Tanah Habang	50.000

27	Lili	Tanah Habang	50.000
28	Dinar	Tanah Habang	50.000
29	Arbainah	Tanah Habang	50.000
30	Saufiah	Tanah Habang	50.000

Tabel 5.9 Daftar Dhuafa Penerimaan Santunan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah Santunan</b>
1	Acil Bariah	Kampung Baru	50.000
2	Nini Masnah	Kampung Baru	50.000
3	Saudah	Kampung Baru	50.000
4	Ruqayah	Kampung Baru	50.000
5	Hasanah	Kampung Baru	50.000
6	Nini Adawiyah	Kampung Baru	50.000
7	Murni	Kampung Baru	50.000
8	Acil Murat	Kampung Baru	50.000
9	Acil Mahani	Kampung Baru	50.000
10	Nini Miyat	Kampung Baru	50.000
11	Acil Rumiya	Kampung Baru	50.000
12	Nini Siti Khodijah	Kampung Baru	50.000
13	Mang Ejob	Kampung Baru	50.000
14	Utar	Kampung Baru	50.000
15	Isteri Pa'jan	Kampung Baru	50.000
16	Mahriyah	Kampung Baru	50.000
17	Romansyah	Kampung Baru	50.000
18	Asni	Kampung Baru	50.000
19	Kariyati	Kampung Baru	50.000
20	Nurjali	Kampung Baru	50.000



21	Acil Sumiati	Kampung Baru	50.000
22	Yanti	Kampung Baru	50.000
23	Acil Setah	Kampung Baru	50.000
24	Hattariyani	Kampung Baru	50.000
25	Acil Jawiyah	Kampung Baru	50.000
26	Ahmad Yani	Kampung Baru	50.000
27	Jubaidah	Kampung Baru	50.000
28	Ambriyah	Kampung Baru	50.000
29	Dadang	Kampung Baru	50.000
30	Al Qouly	Kampung Baru	50.000

Tabel 6.0 Daftar Dhuafa Penerima Santunan

No	Nama	Alamat	Jumlah Santunan
1	Acil Khairiyah	Batu Joreng	50.000
2	Acil Rusmiyah	Batu Joreng	50.000
3	Acil juairiyah	Batu Joreng	50.000
4	Acil Munti	Batu Joreng	50.000
5	Acil Arbainah	Batu Joreng	50.000
6	Acil Munah	Batu Joreng	50.000
7	Acil Masduniah	Batu Joreng	50.000
8	Acil Zainab	Batu Joreng	50.000
9	Asiah	Batu Joreng	50.000
10	Acil jumilah	Batu Joreng	50.000
11	Acil Bariyah	Batu Joreng	50.000
12	Nini Onah	Batu Joreng	50.000
13	Nini Ahdiah	Batu Joreng	50.000
14	Nini Jawiyah	Batu Joreng	50.000

15	Nini Ainun Jariyah	Batu Joreng	50.000
16	Haniah	Batu Joreng	50.000
17	Itun	Batu Joreng	50.000
18	Tahrani	Batu Joreng	50.000
19	Abdul Kadir	Batu Joreng	50.000
20	Yana	Batu Joreng	50.000
21	Nini Enor	Batu Joreng	50.000
22	Amat Robot	Batu Joreng	50.000
23	Kai Sanen	Batu Joreng	50.000
24	Hamidah	Batu Joreng	50.000
25	Ngatinem	Batu Joreng	50.000
26	Ponikem	Batu Joreng	50.000
27	Mbah Sami	Batu Joreng	50.000
28	Inun Rusmiah	Batu Joreng	50.000

Tabel 6.1 Daftar Dhuafa Penerima Santunan

No	Nama	Alamat	Jumlah Santunan
1	Kai Dahri	Jl.Durian	50.000
2	M.Armadiani	Jl.Durian	50.000
3	Acil Arbayah	Jl.Durian	50.000
4	Acil Mausiah	Jl.Durian	50.000
5	Acil Asmiyah	Jl.Durian	50.000
6	Acil Muni	Jl.Durian	50.000
7	Kai Asful	Jl.Durian	50.000
8	Anisah	Jl.Durian	50.000
9	Mistar	Jl.Durian	50.000
10	Acil Jamilah	Jl.Durian	50.000
11	Acil Arbi	Jl.Durian	50.000
12	Nini Nurhayah	Jl.Durian	50.000
13	Nur Cahaya	Jl.Durian	50.000
14	Lidiawati	Jl.Durian	50.000

Tabel 6.2 Daftar Dhuafa Penerima Santunan

No	Nama	Alamat	Jumlah Santunan
1	Wagiyem	Sei. Binjai	50.000
2	Samijo	Sei. Binjai	50.000
3	Paikem	Sei. Binjai	50.000
4	Rosiyah	Sei. Binjai	50.000
5	Riyanto	Sei. Binjai	50.000
6	Prayogi	Sei. Binjai	50.000

b. Bidang Sosial Ekonomi Kerakyatan

1. Perkebunan

Perkebunan adalah merupakan salah satu mata pencaharian sebagian warga Karang Intan, banyak warga yang menjadikan perkebunan sebagai mata pencahariaannya, perkebunan karet yang paling menonjol di Karang intan, di kaerenakan banyaknya lahan kosong yang di tanami warga dengan tanaman karet, namun semua usaha tersebut terkadang bisa berjalan dengan baik, tetapi terkadang perkebunan karet juga mengalami berbgai permasalahan yang mengakibatkan para petani mengalami kerugian yang tidak sedikit, mulai dari hasil karet yang kurang memuaskan, kondisi cuaca yang kurang baik, belum lagi masalah sumber daya manusia ( SDM ) yang kurang memadai hal ini mengakibatkan hasil dari perkebunan karet yang kurang baik sehingga pemasukan yang didapatkan petani menjadi berkurang, dan salah satu

permasalahan yang paling terbesar adalah masalah permodalan, tidak adanya para pemodal yang mau membantu para petani dalam menjadikan usaha perkebunan karetnya menjadi besar, sehingga hasil yang diperoleh para petani bisa menjadi besar.

Dengan permasalahan yang ada, Nahdlatul Ulama berinisiatif menanggulangi permasalahan yang ada, dengan melakukan berbagai macam terobosan agar masyarakat bisa mengatasi dengan mudah permasalahan yang ada, hal ini menjadi salah satu Aktifitas dakwah yang dilakukan oleh warga *Nahdliyin*. Nahdlatul Ulama mengambil alih sebuah lembaga yang membantu dalam menghasilkan hasil perkebunan karet yang baik, yaitu melalui UPPB ( unit pengolahan pemasaran bahan olah karet), salah satu manfaat dengan adanya UPPB adalah semua bahan karet yang ada dapat diolah menjadi bahan karet yang baik untuk di ekspor, dan juga UPPB memberikan berbagai macam pelatihan-pelatihan dan bantuannya lainnya di bidang perkebunan khususnya perkebunan karet, hal ini sangat memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi warga Kecamatan Karang Intan. Adapun manfaat yang di dapatkan warga Kecamatan Karang Intan dengan adanya UPPB adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat

Unit Pengolahan pemasaran Bahan olah karet yang dikelola warga *Nahdiyyin* telah menjadi contoh bagi UPPB lainnya, karena didalamnya menanamkan nilai-nilai yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan warganya, bukan hanya mencari keuntungan semata.

## 2. Memberikan bantuan berupa Pengadaaan perlengkapan perkebunan

Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya permodalan dalam mengembangkan usaha perkebunan karet, maka dari itu Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karang Intan berusaha memberikan bantuan berupa Pengadaan Perlengkapan perkebunan Karet. Pada kesempatan ini Nahdlatul Ulama memberikan bantuan pengadaan seperti :

- a. Peralatan sadap yang terdiri dari pisau, pembeku, mangkok, sepatu bot dll
- b. Pengadaan bahan baku karet
- c. Pengadaan pupuk karet dan bibit karet yang berkualitas

## 3. Adil dan Jujur

Unit Pengolahan Pemasaran Bahan olah karet yang dijalankan warga *Nahdiyyin* selalu menjalankan transaksi jual beli karet secara terbuka, adil dan jujur dalam hal timbangan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, kembali

pada niat awal didirikannya UPPB oleh warga *Nahdiiyin* adalah untuk mensejahterakan masyarakat, sehingga semua yang dijalankan didalamnya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Susunan Pengurus UPPB “Bangun Sahabat” Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan, sebagai berikut :

Ketua : H. Samsul Bahri

Wakil Ketua : Ust H. Mahli

Sekretaris : Ust Mulkani S.Sos.I

Wakil Sekretaris : M. Ridwan

Bendahara : Ust Rasyad

Penasehat : Ust H. Qozwaini

Ust H. Gumri

c. Bidang Sosial Pendidikan

1. Pondok Pesantren Miftahul Sibbiyan

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan swasta yang didirikan oleh seorang Kyai sebagai figur

sentral yang berdaulat menetapkan tujuan pendidikan pondoknya. Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia bermanfaat bagi masyarakat atau berhikmat kepada masyarakat atau menjadi abdi masyarakat mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di tengah-tengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia. Idealnya pengembangan kepribadian yang ingin di tuju ialah kepribadian mukhsin, bukan sekedar muslim.

Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan melakukan aktifitas Dakwah melalui pendidikan pondok pesantren, keberadaan pondok pesantren memberikan kontribusi yang sangat luar biasa bagi masyarakat khususnya para remaja, untuk penambahan ilmu agama dan perbaikan akhlak dan moral para remaja, serta di tambah kemauan masyarakat untuk belajar ilmu agama, khususnya para remaja. Pondok Pesantren Miftahul Sibbiyan adalah salah satu pondok pesantren Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan yang mengajarkan ilmu agama berdasarkan manhaj ahli sunnah Wal Jamaah kepada semua santrinya.

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Miftahul Sibbiyan adalah sebagai berikut :

Pimpinan Umum : Ust H. Syamsul Bahri

Wakil Pimpinan I : Ust H. Khalilurrahman

Wakil Pimpinan II : Ust A. Hamli

Sekretaris Umum : Ust Mulkan S.Sos.I

Wakil Sekretaris : Ust Hamsan

Ust Abdurrasyad

Bedahara : Ust H.Gumri

H.M.Toha

Tabel 6.3 Dewan Guru Pondok Pesantren Miftahul Sibbiyan

No	Nama	Tugas/Jabatan
1	Ust Hamsan	Guru/Kepala Madrasah Tingkatan Ulya
2	Ust A. Hamli	Guru/Kepala Madrasa Tingkatan Wustha
3	Ust H.Gumri	Guru/Kepala Madrasah Tingkatan Awaliyah
4	Ust Supian Sauri	Guru/Wali Kelas III Ulya
5	Ust H. Qozwaini	Guru/wali kelas II Ulya
6	Ust Mulkan S.Sos.I	Guru/Wali Kelas I Ulya
7	Ust H. Mahli	Guru/wali Kelas III Wustha
8	Ust H.Jafar	Guru/wali kelas II Wustha
9	Ust Mudianor	Guru/wali kelas I Wustha
10	Ust M.Syarif H	Guru/wali kelas IV Awaliyah
11	Ust Rahmani	Guru/wali kelas III Awaliyah
12	Ust Muhyar	Guru/Wali Kelas II Awaliyah
13	Ust M.Nasih	Guru/wali kelas I Awaliyah



14	Ust M.Humaidi	Guru/Wali Kelas II Thakdiri
15	Ust H.Nu'man	Guru/Wali Kelas I Thakdiri
16	Ust Nuraini	Guru Tingkatan Ulya
17	Ust Muhammad N.	Guru Tingkatan Wustha

## 2. Pondok Pesantren Salafiyah Mi'rajul Ulum

Pondok Pesantren Salafiyah Mi'rajul Ulum adalah merupakan media dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan di bidang Pendidikan. Pesantren ini terdiri dari dua tingkatan yaitu tingkatan awaliyah dan tingkatan wustha. Di Pondok ini semua santri diajarkan berbagai macam ilmu agama diantaranya adalah sebagai berikut : ilmu Tauhid, ilmu Al-qur'an, hadist, tajwid, nahwu, shorof, bahasa arab, khitobah, mahfudzot, tarikh Islam dll.

Berikut ini adalah susunan pengurus Pondok Pesantren Salafiyah Mi'rajul Ulum :

Ketua Umum : Ust Hasbullah

Sekretaris : Ust M.Fauzan

Bendahara : Ust Ainuddin

Tabel 6.4 Dewan Guru Pondok Pesantren Salafiyah mi'rajul Ulum

No	Nama	Tugas/Jabatan
----	------	---------------

1	Ust H.Murjani	Guru Awaliyah
2	Ust Qomaruddin	Guru Awaliyah
3	Ust M Rifani	Guru Awaliyah
4	Ust Arnuddin	Guru Awaliyah
5	Ust Suriyani	Guru Awaliyah
6	Ust Hasani	Guru Awaliyah
7	Ust Sri Asariyah	Guru Awaliyah
8	Ust Badarudin	Guru Wustha
9	Ust Taufiqurrahman	Guru Wustha
10	Ust Muhyinnur	Guru Wustha
11	Ust Ahmad Rusdy	Guru Awaliyah

### 3. TK Al-Qur'an Albanjari

Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan juga mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Banjari, sekolah ini didirikan untuk memfasilitasi anak-anak yang mau belajar al-quran mulai dasar.dengan adanya sekolah ini di harapkan anak –anak akan lancar membaca al-Qur'an dan juga membaca doa-doa sehari-hari.

Tabel 6.5 Dewan Guru TK Al-Qur'an Albanjari

No	Nama	Tugas/Jabatan
1	Ustazah Nur Ainah	Guru/Kepala TK Al Qur'an
2	Ustazah Raudatul Jannah SHI	Guru TK Al Qur'an
3	Ustazah Noor Jannah SHI	Guru TK Al Qur'an
4	Ustazah Jam'ah	Guru TK Al Qur'an
5	Ustazah Fatimah	Guru TK Al Qur'an
6	Ustazah Sariani	Guru TK Al Qur'an
7	Ustazah Hamidah	Guru TK Al Qur'an

8	Ustazah Nur Faidhoh	Guru TK Al Qur'an
9	Ust Muhammad Nasih	Guru TK Al Qur'an

4. Faktor Penunjang dan penghambat Aktifitas Dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan.

Pada kesempatan ini, penulis ini menguraikan hasil penelitian tentang faktor penunjang dan penghambat Aktifitas Dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan, ada beberapa hal yang sangat mendukung dan juga sebagai penghambat, sehingga kegiatan dakwah nahdlatul Ulama tidak bisa berjalan dengan baik.

d. Bidang Sosial Keagamaan

Aktifitas dakwah yang dilakukan oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan sudah mencakup berbagai bidang didalam kehidupan masyarakat, diantaranya adalah bidang sosial keagamaan, yang didalamnya terdapat beberapa program yang terus berjalan seperti Majelis Lailatul Ij'tima, Kelompok Rukun Kematian dan Santunan rutin Fakir Miskin setiap tahunnya, semua aktifitas dakwah ini telah melibatkan berbagai lapisan masyarakat, dan memberikan dampak yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya mereka yang berada di Kecamatan Karang Intan.

Ada beberapa faktor penunjang sehingga aktifitas Dakwah yang dijalankan oleh Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan bisa berjalan dengan baik, sebagai berikut:

1. Adanya Sistem organisasi yang baik, sehingga semua aktifitas dakwah terorganisir dan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat..
2. Jalannya Sistem pengkaderan yang berlanjut terus-menerus, sehingga aktivitas organisasi akan terus berjalan, karena adanya regenerasi yang berkelanjutan.
3. Masih terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik diantara masyarakat desa, yang menimbulkan hubungan kekeluargaan yang kuat satu sama lain.
4. Banyaknya alim ulama di Kecamatan Karang intan, dikarenakan banyaknya warga dari desa yang merupakan alumni pondok pesantren Darussalam Martapura, sehingga keberadaan mereka di desa sangat membantu dalam menjalankan syiar Islam di desa.

Sedangkan faktor yang menghambat Aktifitas Dakwah Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang intan, adalah sebagai berikut :

1. Adanya hambatan sosial-psikologi pada Komunikasi Antar Pribadi.

2. Masih ada warga yang kurang aktif di setiap kegiatan dakwah, karena kesibukan warga dalam mencari nafkah untuk keluarganya masing-masing.

e. Bidang Sosial Ekonomi Kerakyatan

Pada kesempatan ini, penulis akan menguraikan bentuk Aktifitas dakwah yang di lakukan Nahdlatul Ulama Kecamatan karang Intan di bidang Sosial Ekonomi Kerayaktan, khususnya pada wilayah perkebunan, ada beberapa faktor penunjang dan faktor penghambat sehingga semua kegiatan dakwah berjalan dengan baik atau tidak berjalan dengan baik di karenakan beberapa kendala.

Faktor penunjang tersebut adalah :

1. Kecamatan Karang Intan memiliki lahan yang sangat luas, kawasan yang sangat baik dimanfaatkan untuk pengembangan perkebunan .
2. Kecamatan karang intan memiliki sumber daya alam yang berlimpah, seperti karet, sayur-sayuran, buah-buahan, perikanan, perkebunan dan lain sebagainya.

Faktor penghambat tersebut adalah :

1. Kurangnya sumber daya manusia yang ahli dibidangnya untuk membantu mengembangkan potensi perkebunan.

2. Untuk mengembangkan potensi perkebunan yang modern harus memerlukan modal yang besar, dan hal ini yang menjadi hambatan sehingga perkembangan usaha berjalan dengan lambat.
3. Kurangnya fasilitas yang memadai di bidang perkebunan.

f. Bidang sosial pendidikan

Pondok pesantren adalah wadah dimana para santri dan santriwati bisa menuntut ilmu agama, pesantren telah melahirkan banyak para kyai, para *da'i* dan *da'iyah*, para muballig dan muballigoh, yang mana setelah mereka menuntut ilmu bertahun-tahun di pondok pesantren, akan tiba saatnya untuk mengamalkan ilmunya dan menyampaikannya kepada masyarakat umum.

Pondok pesantren menjadi sarana pendidikan yang sudah ada sejak dulu kala, pesantren didirikan oleh para ulama, agar ilmu agama tidak akan punah dari muka bumi ini, dan juga pondok pesantren dijadikan sarana berdakwah para alim ulama untuk bidang pendidikan.

Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan juga menjadikan pesantren sebagai media aktifitas dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat khususnya para anak-anak dan remaja. dan semuanya sudah berjalan bertahun-tahun. pondok pesantren yang dikembangkan warga *Nahdliyin* adalah Pondok Pesantren Miftahul Sibbiya,

Pondok Pesantren salafiyah Mi'rajul Ulum dan juga taman pendidikan Al-Qur'an Al-banjari.

Ada beberapa faktor penunjang dan penghambat Aktifitas dakwah yang dilakukan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan karang intan di bidang sosial pendidikan.

Faktor penunjang tersebut adalah :

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan untuk anak-anak, sehingga orang tua sangat mendukung anak-anaknya untuk menempuh pendidikan di pondok pesantren.
2. Banyaknya alim ulama di Kecamatan Karang Intan sehingga membantu dalam terlaksananya pendidikan di Pondok Pesantren.
3. Tradisi religius yang sangat kuat di lingkungan kecamatan Karang Intan.

Faktor penghambat tersebut adalah :

1. Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengembangan pondok pesantren seperti masalah fasilitas, dana, insentif guru.

2. Fasilitas yang masih sangat kurang untuk mengembangkan ilmu bagi santri dan santriwati yang belajar di pondok pesantren.
3. Kurangnya kepercayaan terhadap pimpinan pondok Pesantren.
4. Evaluasi atau penilaian dari masyarakat yang prematur atau terlalu dini.

#### **F. Analisis Data**

Penulis sudah menguraikan data mengenai aktifitas dakwah yang dilakukan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan, dan juga data tentang faktor penunjang dan penghambat kegiatan dakwah yang sudah berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis akan mencoba menganalisa hasil dari penyajian data diatas. Menurut pengamatan penulis, bentuk aktifitas yang dilakukan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan adalah bentuk aktifitas yang bersifat membangun karena penulis mencoba menganalisa dari dampak positif yang diberikan oleh organisasi tersebut kepada masyarakat yang berada di Kecamatan Karang Intan, dari semua dampak tersebut telah menghasilkan berbagai macam perubahan-perubahan yang sangat membantu, khususnya dalam peningkatan perekonomian



masyarakat, dan juga dari segi pembentukan mental, moral, akhlak dan pola fikir masyarakat yang lebih maju.

Menurut pengamatan penulis, Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan adalah lembaga perubahan (*change agency*) karena lembaga tersebut telah berusaha bekerja untuk memelopori, merencanakan, dan melaksanakan perubahan sosial, dan orang-orang yang terlibat didalamnya bisa dinamakan sebagai agen-agen perubahan. Seperti yang dijelaskan oleh Zulkarimen Nasution dalam bukunya “Komunikasi Pembangunan Pengenalan Teori dan Penerapannya” agen-agen perubahan itu, menurut Rogers dan Shoemaker, berfungsi sebagai matarantai Komunikasi antar dua (atau lebih) sistem sosial. Yaitu menghubungkan antara suatu sistem sosial yang memelopori perubahan tadi dengan sistem sosial yang menjadi klien dalam usaha perubahan tersebut. Hal ini tercermin dalam peranan utama seorang agen perubahan (Havelock, 1973; hlm. 7)

Peran Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan dalam melakukan Aktifitas Dakwah adalah sebagai berikut:

1. Sebagai katalisator, menggerakkan masyarakat untuk mau melakukan perubahan.

Hal ini sudah dilakukan oleh warga *Nahdliyin*, adanya program-program yang mengarah kepada pembentukan mental masyarakat untuk melakukan perubahan-perubahan untuk kehidupan yang lebih baik. seperti program lembaga UPPB (unit pengolahan pemasaran Bahan olah karet) yang didalamnya terdapat pelatihan-pelatihan, kemudian arahan-arahan bagaimana caranya agar hasil karet petani bisa lebih baik, sehingga hal ini akan meningkatkan pendapatan para petani, dan juga program koperasi “Pondok Pesantren Mandiri” yang membantu warganya untuk meningkatkan hasil peternakan. Hal tersebut adalah beberapa contoh program yang mengarah kepada pembentukan mental masyarakat untuk mau melakukan perubahan, sehingga kehidupan warga bisa lebih baik.

2. Sebagai penghubung (*linker*) dengan sumber-sumber yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Lembaga Nahdlatul Ulama telah membantu masyarakat dan menjadi penghubung dalam memecahkan masalah yang terjadi, seperti masalah petani yang kekurangan modal untuk pembibitan, pengembangan usaha, disinilah peran Nahdlatul Ulama sebagai mediasi petani dengan pemerintah atau para investor dan pihak-pihak yang terkait, sehingga semua permasalahan bisa diselesaikan dengan mudah.

3. Pemecah masalah, yaitu sebagai fasilitator pemecah masalah dan perantara informasi yang menyangkut masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Karang Intan yang sebagian besar menjadikan usaha perkebunan sebagai mata pencaharian telah menghadapi berbagai macam permasalahan, dari mulai permodalan, kemudian masalah pemasaran, dan bagaimana menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Dengan banyaknya permasalahan yang dialami oleh masyarakat, maka Majelis Wakil Cabang melakukan berbagai macam terobosan – terobosan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani, diantaranya dengan mendirikan dan mengelola UPPB (Unit Pengolahan Pemasaran Bahan)olah karet dengan baik, dan hal itu memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat, manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Unit Pengolahan Pemasaran Bahan olah karet yang dikelola warga *Nahdiyin* telah menjadi contoh bagi UPPB lainnya, karena didalamnya menanamkan nilai-nilai yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan warganya, bukan hanya mencari keuntungan semata.

2. Memberikan bantuan berupa Pengadaan perlengkapan perkebunan

Salah satu masalah yang dihadapi masyarakat adalah kurangnya permodalan dalam mengembangkan usaha perkebunan karet, maka dari itu Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Karang Intan berusaha memberikan bantuan berupa Pengadaan Perlengkapan perkebunan Karet. Pada kesempatan ini Nahdlatul Ulama memberikan bantuan pengadaan seperti :

- g. Peralatan sadap yang terdiri dari pisau, pembeku, mangkok, sepatu bot dll
- h. Pengadaan bahan baku karet
- i. Pengadaan pupuk karet dan bibit karet yang berkualitas

### 3. Adil dan Jujur

Unit Pengolahan Pemasaran Bahan (UPPB) olah karet yang dijalankan warga *Nahdliyin* selalu menjalankan transaksi jual beli karet secara terbuka, adil dan jujur dalam hal timbangan, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, kembali pada niat awal didirikannya UPPB oleh warga *Nahdliyin* adalah untuk mensejahterakan masyarakat, sehingga semua yang dijalankan didalamnya memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Sedangkan faktor penunjang Aktifitas Dakwah Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan adalah sebagai berikut :

1. Adanya Sistem organisasi yang baik, sehingga semua kegiatan dakwah terorganisir dan pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat..

Kegiatan dakwah Nahdlatul Ulama di Karang Intan berjalan dengan rutin, seperti kegiatan bulanan Lailatul Ij'tima, acara ini berlangsung terus menerus setiap bulannya, karna adanya sistem yang baik, seperti jadwal acara, tempat acara , panitia pelaksana, sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

2. Jalannya Sistem pengkaderan yang berlanjut terus-menerus, sehingga aktivitas organisasi akan terus berjalan, karena adanya regenerasi yang berkelanjutan.

Majelis Wakil Cabang melakukan kegiatan regenerasi setiap tahunnya, seperti adanya pergantian pengurus, dari jabatan ketua sampai jabatan yang paling bawah, hal ini akan menjadikan organisasi akan terus berlanjut selamanya, karna adanya pengkaderan regenerasi.

3. Masih terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik diantara masyarakat desa, yang menimbulkan hubungan kekeluargaan yang kuat satu sama lain.

Keluargaan adalah merupakan tabiat yang sudah lama terjalin di desa manapun, sehingga hal ini sangat membantu bagi organisasi yang melakukan berbagai program, adanya dukungan dari warga desa, sehingga semua program bisa berjalan dengan baik.

4. Banyaknya alim ulama di Kecamatan Karang Intan, dikarenakan banyaknya warga dari desa yang merupakan alumni pondok pesantren Darussalam Martapura, sehingga keberadaan mereka di desa sangat membantu dalam menjalankan syiar Islam di desa.

Keberadaan Alim ulama di Kecamatan Karang Intan sangat membantu dalam menjalankan Syiar Islam, semua program yang dijalankan Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan tidak lepas dari pantauan dan arahan Alim Ulama, karena Organisasi Nahdlatul Ulama berdiri dari Ulama untuk Umat.

Kemudian yang menjadi Hambatan Aktifitas Dakwah Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan adalah sebagai berikut :

1. Hambatan Sosial-Psikologi pada Komunikasi Antar – Pribadi

Faktor sosial –Psikologi menjadi hambatan bagi Majelis wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan karena adanya perbedaan tentang masalah syar'i seperti penggunaan tentang mazhab yang satu dan mazhab yang

lainnya, atau antara Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, sehingga semua dakwah yang disampaikan Nahdlatul Ulama tidak dapat diterima oleh semua masyarakat.

## 2. Kurangnya kepercayaan terhadap pendidikan Pondok Pesantren

Hal ini menjadi hambatan bagi Komunikasi Nahdlatul Ulama di bidang pendidikan, karna tidak semua masyarakat menerima keberadaan pondok Pesantren di Karang Intan.

## 3. Evaluasi atau penilaian yang prematur atau terlalu dini

Hal ini juga berlaku bagi pendidikan pondok pesantren yang dibangun oleh Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Karang Intan, karena tidak semua warga masyarakat menerima keberadaan pondok Pesantren dan memberikan penilaian yang terlalu dini.

## 4. Kurangnya dukungan dari pemerintah dalam pengembangan pondok pesantren seperti masalah fasilitas, dana, insentif guru.

Pondok Pesantren Miftahul Sibbiyan dan Pondok Pesantren Salafiyah Mi'rajul Ulum sudah lama berdiri, namun pesantren ini belum mendapatkan perhatian yang lebih, dengan dibuktikan dengan tidak adanya bantuan dari pemerintah seperti bangunan Pondok yang masih seadanya, kemudian tentang kesejahteraan guru yang sudah

mengajar bertahun-tahun dan masalah fasilitas lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran bagi santri pondok Pesantren.



